

## BAB IV

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian sekaligus menjawab rumusan masalah, maka dapat disimpulkan bahwa Angin topan adalah salah satu bencana alam cuaca yang cukup mematikan. Angin topan sendiri merupakan gerakan udara yang berputar dengan cepat yang mempunyai daya hisap yang terbentuk meliputi daerah yang luas, dengan kecepatan lebih dari 400 km/jam. Penyebab angin topan terjadi karena adanya perbedaan tekanan yang mencolok antara satu tempat dengan tempat lainnya. Perbedaan tekanan disebabkan adanya udara panas dan kelembaban. Hal ini menyebabkan sejumlah besar udara berpindah dengan cepat dari daerah bertekanan tinggi (lembab) ke daerah bertekanan rendah (panas atau kering).

Jepang merupakan salah satu negara yang memiliki kondisi geografis yang kurang menguntungkan, sehingga menyebabkan negara tersebut seringkali terkena bencana alam, salah satu bencana alam yang paling sering dialami oleh Jepang adalah angin topan atau yang biasa disebut dengan たいふう 台風 di Jepang. dari semua angin topan yang pernah melanda Jepang, ada 3 jenis angin topan yang paling mematikan dan menyebabkan banyak korban jiwa. Angin topan tersebut adalah angin topan marie, angin topan vera, dang angin topan hagibis. Akibat angin topan vera, pemerintah membuat negara Jepang mengesahkan Undang-Undang Dasar Penanggulangan Bencana pada tahun 1961, yang menetapkan standar untuk bantuan bencana Jepang, termasuk pembentukan Dewan Pencegahan Bencana Pusat.

Dalam mengatasi bencana alam cuaca ini, pemerintah Jepang telah melakukan beberapa penanggulangan bencana atau yang disebut dengan mitigasi. Mitigasi merupakan salah satu upaya yang dibuat untuk membantu mengurangi dampak negatif dari sebuah bencana. Langkah-langkah yang pemerintah Jepang

lakukan untuk memperkecil dampak negatif yang akan timbul dengan mengidentifikasi jenis bencana, lalu melakukan mitigasi struktural yaitu, membangun berbagai prasarana fisik dan menggunakan teknologi seperti membangun bangunan yang kuat untuk mampu bertahan terhadap gaya angin atau bencana lainnya dan mitigasi nonstruktural yaitu, membuat kebijakan dan peraturan seperti pendidikan, kampanye, dan lainnya, serta dengan mengidentifikasi bencana, apa jenis bencana yang beresiko terjadi di suatu wilayah.

Namun, semua penanggulangan bencana tersebut tidak dapat hanya dilakukan oleh pemerintah Jepang. Masyarakat juga harus mengetahui hal apa saja yang harus dilakukan saat bencana angin topan sedang terjadi. Sebab, dengan begitu dampak negatif yang timbul akan semakin kecil dan upaya yang dilakukan pemerintah pun akan berguna dengan sangat baik. Oleh karena itu, hal-hal yang harus diketahui ketika angin topan sedang terjadi adalah mengetahui jenis peringatan tentang perkiraan cuaca, mengetahui informasi evakuasi tentang informasi persiapan evakuasi, anjuran evakuasi dan unstruksi evakuasi(darurat), mengetahui cara menghadapi angin topan ketika datang dan setelah angin topan berlalu.